

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa usia dini adalah masa dimana setiap orang mengalaminya, karena setiap individu mengalami fase yang meningkat sejak lahir hingga dewasa. Khoironi (2018:2) juga mengatakan, bahwa setiap individu tentu saja mengalami yang namanya masa usia dini, hanya saja masa usia dini tersebut hanya terjadi satu kali dalam fase kehidupan setiap manusia, keberadaan masa usia dini tidak boleh disia-siakan. Mengingat masa usia dini merupakan masa dalam kehidupan seseorang yang mengalami dorongan perkembangan yang besar, maka dasar dan tujuan pelaksanaan program PAUD adalah untuk mengembangkan potensi dan kreatifitas anak secara maksimal sesuai dengan ciri-ciri perkembangannya, serta dapat beradaptasi dengan lingkungan. Anak usia dini merupakan masa terpenting dalam tumbuh kembang seorang anak, para ahli menyebut masa ini sebagai tahun emas yang dialami seorang anak.

Minat merupakan perpaduan antara keinginan, harapan, pengalaman atau kebutuhan sehingga menggerakkan seseorang untuk menyukai hal tertentu (Rositiana dan Saraswati, 2018:188). Sedangkan bakat merupakan Kemampuan bawaan yang melebihi rata-rata dalam suatu bidang tertentu. Bakat memerlukan stimulasi dan pengembangan melalui latihan dan pembelajaran untuk mencapai potensi penuhnya. (Plucker, J. A., 2020). Minat dan bakat bisa berpengaruh pada kesuksesan anak karena anak yang mempunyai minat dan bakat sejak dini cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan terlibat dalam aktivitas terkait, selain itu anak juga akan mempunyai kepercayaan diri yang lebih tinggi sehingga itu semua bisa mendukung kesuksesan karir anak di masa yang akan datang (Yeager, D. S. et al., 2020)

Masa anak-anak merupakan periode krusial di mana otak berkembang dengan pesat dan rasa ingin tahu anak juga tinggi, oleh karena itu penting bagi orang tua untuk menyediakan lingkungan yang kondusif

sehingga anak mampu mengembangkan minat dan bakatnya secara maksimal. Orang tua harus memperhatikan perilaku anak dan kesukaan anak sehingga tahu apa yang membuat anak antusias dan bersemangat, berikan kesempatan untuk mencoba hal baru serta dukung dengan fasilitas yang menunjang minat bakat anak sehingga kepercayaan diri, kreativitas, keterampilan sosial emosional, serta motivasi belajar anak meningkat (Farrington, C., & Löckenhoff, C., 2020).

Minat sendiri dapat memiliki peran cukup penting pada pembentukan karakter dan potensi anak sejak dini, lembaga PAUD harus membantu anak untuk mengenal minat dan bakatnya salah satu metode yang efektif untuk mengembangkan potensi anak adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Lembaga PAUD harus mendukung perkembangan minat dan bakat anak mulai dari menciptakan lingkungan yang mendukung anak untuk berkembang dan memberikan kebebasan pilihan pada anak untuk memilih kegiatan yang akan diikuti. Lembaga PAUD harus mengamati dan mendengarkan apa yang diminati oleh anak serta berusaha menyediakan sumber daya sampai jika memungkinkan mendatangkan ahli untuk mengajar atau melatih kegiatan ekstrakurikuler, selain itu orang tua juga harus dilibatkan dalam pengembangan minat dan bakat anak (Amundson, dan Hagtvet., 2021).

Ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam Pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan yang wajib maupun pilihan yang dimiliki peserta didik (Mulyono 2015). Salah satu ekstrakurikuler yang efektif diterapkan di PAUD adalah bidang seni tari. Seni tari dapat menjadi salah satu sarana yang efektif untuk menggali dan mengembangkan minat anak usia dini.

Konteks pendidikan, anak usia dini diberikan peluang untuk mengembangkan minat, bakat dan keterampilan yang akan membentuk dasar perkembangan mereka di masa depan. Mendukung perkembangan anak usia dini dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler yang biasa dilakukan di Tk yaitu Drumband, Tari, Renang, Mewarnai, Futsal, Silat dan lain sebagainya yang mendukung perkembangan motorik dan sosial emosional anak. Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan potensi anak sejak dini, salah satu metode yang efektif untuk mengembangkan potensi anak adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler terutama di bidang seni tari. Seni tari dapat menjadi salah satu sarana yang efektif untuk menggali dan mengembangkan minat anak usia dini. Konteks pendidikan, anak usia dini diberikan peluang untuk mengembangkan minat, bakat dan keterampilan yang akan membentuk dasar perkembangan mereka di masa depan.

Mendukung perkembangan anak usia dini dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Secara spesifik minat merupakan sebuah perasaan tertarik dari seseorang terhadap sesuatu hal yang menimbulkan keinginan serta dorongan yang kuat untuk melakukan hal tersebut, dalam konteks psikologi minat dipelajari lebih lanjut untuk memahami bagaimana hal itu memengaruhi perilaku dan motivasi seseorang. Anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari biasanya diarahkan untuk mengikuti perlombaan untuk melatih keberanian anak tampil didepan umum. Oleh karena itu ketika anak memperoleh prestasi dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti, anak dapat memberikan motivasi pada diri sendiri dan teman sebaya sehingga meningkatkan rasa percaya diri pada anak untuk melakukan kegiatan lomba lainnya.

Anak usia dini memang memiliki kecenderungan untuk memiliki minat yang begitu beragam, beberapa minat yang dapat menjadi fondasi besar untuk membawa dampak positif bagi perkembangan anak seperti membaca dan bercerita, anak yang gemar membaca dan bercerita mempunyai kosakata, kemampuan bahasa dan komunikasi yang baik (Gottfredson., 2020). Minat sains dan alam juga sangat berperan aktif untuk

perkembangan anak, anak yang mempunyai minat tinggi terhadap sains memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan untuk belajar dan berkembang (Amundson., & Hagtv., 2021). Minat seni dan kreativitas, biasanya anak yang gemar menggambar, bermusik sampai menari memiliki keterampilan motorik yang baik, koornasi tubuh yang baik dan rasa percaya diri tinggi karena seni bisa membatu mengekspresikan diri anak (Hargreaves, 2019).

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai sekolah atau lembaga melakukan penjarangan agar lebih memudahkan dalam pendataan minat anak usia dini dalam memilih ekstrakurikuler yang diinginkan. Proses penjarangan minat dilakukan dengan cara sekolah mendata anak yang ingin mengikuti ekstrakurikuler setelah itu sekolah mendatangkan pelatih untuk mengajarkan ekstrakurikuler tari kepada anak. Kegiatan ekstrakurikuler tari dapat memenuhi perkembangan enam aspek yang ada seperti menggerakkan badan, bekerja sama, menghafal gerakan, mengikuti irama yang mengiringi gerak tarian, dan keindahan dalam menari. Minat anak terhadap tari dapat berdampak positif pada pengembangan keterampilan motorik, ekspresi diri, kreativitas, dan rasa percaya diri mereka.

Oleh karena itu, mengeksplorasi minat ini pada usia dini penting untuk membantu anak-anak mengembangkan potensinya. Mentari,dkk (2019: 132) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan potensi,minat,bakat dan hobi yang dimiliki peserta didik, serta berperan dalam menyukseskan pencapaian tujuan program dan visi misi sebuah lembaga dimana peserta didik tersebut berada. Didukung juga oleh yanti, dkk (2016: 964), mengatakan kegiatan ekstrakurikuler ditunjukan untuk membantu perkembangan siswa sesuai dengan kebutuhan. Minat dan bakat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan, adanya kegiatan ini juga dapat memberikan ruang dan waktu yang lebih luas dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan banyaknya penjelasan tentang ekstrakurikuler di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan

tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, agar dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan keterampilan siswa, selain itu juga untuk menyalurkan bakat serta minat yang dimiliki siswa. Dalam permendikbud No 137 dijelaskan bahwa kemampuan atau keterampilan motorik kasar pada anak salah satunya dapat dilakukan melalui menari. Menari merupakan salah satu bagian dari seni yang mana menari menjadi program yang terintegrasi dalam pembelajaran di sekolah, menari tidak hanya melakukan kegiatan seni tari tetapi juga dapat membantu mengoptimalkan motorik kasar pada anak. Hal kegiatan yang lebih difokuskan pada pengembangan motorik kasar dalam konteks seni tari maka dibuatlah ekstrakurikuler atau pelajaran di luar kegiatan intrakurikuler.

Memahami minat anak usia dini melalui ekstrakurikuler seni tari dapat dikatakan penting karena memberikan wawasan kepada sekolah dan orang tua tentang bagaimana menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak, khususnya dalam hal ini juga dapat membantu mengukur keberhasilan program ekstrakurikuler tari di TK Tunas Insan Kamil. Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan pada saat observasi tidak langsung, diperlukan sebuah pengondisian terarah sebelum anak-anak menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang cocok dengan minat mereka. Bersamaan dengan persetujuan orang tua yang dapat memotivasi proses pembelajaran nantinya. Hal ini pun berlaku untuk ekstrakurikuler seni tari di TK Tunas Insan Kamil. Penelitian ini bertujuan untuk dideskripsikannya proses penjarangan minat anak usia dini pada ekstrakurikuler tari di TK Tunas Insan Kamil Kota Serang. Dengan ini peneliti ingin melakukan penelitian deskriptif kualitatif untuk memenuhi tugas akhir dengan judul “PENJARANGAN MINAT ANAK USIA DINI PADA EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI TK TUNAS INSAN KAMIL KOTA SERANG”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana proses penjangkaran minat anak usia dini pada ekstrakurikuler tari di TK Tunas Insan Kamil Kota Serang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah peneliti di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk di deskripsikannya.tentang proses penjangkaran minat anak usia dini pada ekstrakurikuler tari di TK Tunas Insan Kamil

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui lebih dalam lagi minat pada anak terhadap ekstrakurikuler seni tari di TK Tunas Insan Kamil adalah keinginan sendiri atau dipilihkan oleh orang tua.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk orang tua

Penelitian ini diharapkan orang tua dapat memahami minat pada anak, sehingga dapat menentukan atau mengambil keputusan untuk mengikutsertakan anak dalam ekstrakurikuler yang ditawarkan disekolah.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan bagi peneliti dan dapat dijadikan bahan referensi dalam memahami keinginan atau minat pada anak. Penelitian ini dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan terhadap penjangkaran minat anak usia dini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi skripsi yaitu sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi serta definisi operasional variabel.

2. BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini membahas kajian teori yang meliputi pengertian dan teori tentang minat dan ekstrakurikuler seni tari.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas pendekatan dan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang terdiri dari desain penelitian, lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini membahas mengenai temuan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

5. BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.